

SKRIPSI

PENGUNGKAPAN DIRI (SELF DISCLOSURE) OLEH REMAJA AKHIR YANG MENGALAMI KEHAMILAN DI LUAR PERNIKAHAN



OLEH:

DEVA RADITYA DAHNANG DWIARTA

071911533073

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2022/2023

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila ditulis dengan format kutipan (langsung / tidak langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 21 November 2022



(Deva Raditya Dahhang Dwiarta)

NIM. 071911533073

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Untuk kesempatan belajar di hutan belantara yang luas milik-Nya.”

Terima kasih untuk Mama dan Papa. Terima kasih selalu memberikan kebebasan atas pilihan - pilihan Adit, serta menyediakan tenda dan kesempatan untuk menjelajah hutan dengan pilihan pilihanku sendiri. Buat mas, terima kasih sudah memberikan saran bagi kehidupanku kedepannya. Terima kasih saya ucapkan juga kepada keluarga 96 yang sudah memberikan semuanya yang terbaik untukku.

Terima kasih kepada dosen pembimbing yang sudah menjadi pemandu perjalanan menemukan pemikiran baru demi menjadi sarjana. Semoga kebaikan dan kebahagiaan selalu menyertai Bapak dan keluarga. Terima kasih kepada seluruh dosen Ilmu Komunikasi yang sudah membuat saya merasa ingin tahu yang lebih banyak dan mengerti akan banyak hal.

Terima kasih kepada teman, sahabat dan kekasih saya yang sudah menyemangati dan membantu untuk merampungkan tulisan ini.

Terima kasih kepada Samsara Indonesia telah menjadi teman bagi para remaja yang kesepian dan kebingungan di hutan belantara yang luas ini.

Terima kasih kepada pada seluruh informan dan pihak yang telah berbaik hati membantu dalam menyelesaikan tanggung jawab perkuliahan ini, terima kasih banyak semoga kebaikan yang ada selalu dilimpahkan kepada kalian.

Untuk aku, terima kasih sudah mau menjalani kehidupan di hutan belantara yang terkadang susah tetapi dirimu tetap semangat dalam keadaan gelap maupun setengah gelap. Masih menjaga cahaya itu tidak redup di hutan belantara yang penuh ketidakpastian. Selamat kepadamu yang sudah sampai di sini.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

JUDUL: PENGUNGKAPAN DIRI (SELF DISCLOSURE) OLEH REMAJA
AKHIR YANG MENGALAMI KEHAMILAN DILUAR PERNIKAHAN

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



Dr. Suko Widodo, Drs., M.Si

NIP. 196402041992031003

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Ilmu Komunikasi
Departemen Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada Hari: Senin
Tanggal: 05 Desember 2022
Pukul: 10.30 - 12.30

Komisi Penguji terdiri dari

Ketua Penguji



Dr. Andria Saptyasari, S.Sos., MA.

NIP. 197212301998022001

Anggota 1



Dina Septiani, B.Comm., M.Comm., Ph.D

NIP. 198209052006042002

Anggota 2



Dr. Suko Widodo, Drs., M.Si

NIP. 196402041992031003

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah pengungkapan diri yang dilakukan oleh remaja akhir yang mengalami kehamilan di luar pernikahan. Kehamilan di luar pernikahan adalah permasalahan yang sering dikaitkan dengan hal yang negatif sehingga remaja yang mengalami kehamilan di luar pernikahan berisiko mendapatkan penolakan dari lingkungan sekitar. Padahal, remaja yang mengalami kehamilan di luar pernikahan memerlukan lingkungan yang suportif guna mendapatkan akses informasi terhadap pilihan yang ada untuk mengatasi permasalahan kehamilan di luar pernikahan. Penelitian ini menggunakan teori *self disclosure* untuk menguraikan proses pengungkapan informasi kehamilan di luar pernikahan yang dialami oleh remaja. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode wawancara secara mendalam. Informan dalam penelitian ini adalah remaja yang mengalami kehamilan di luar pernikahan. Usia remaja dipilih karena merupakan salah satu fase yang rentan terhadap pilihan-pilihan hidup, di lain sisi usia remaja akhir dinilai lebih mengerti sebab akibat dari pilihan hidup.

Hasil yang didapat melalui penelitian ini menunjukkan bahwa remaja cenderung memilih mengungkapkan informasi tentang kehamilan di luar pernikahan yang dialaminya kepada teman terdekatnya daripada kepada orang tuanya. Hal tersebut disebabkan oleh adanya perbedaan cara pandang dan nilai hidup antara remaja dengan orang tua. Secara umum, pengungkapan yang dilakukan oleh remaja akhir yang mengalami kehamilan di luar pernikahan didorong oleh kebutuhan dukungan secara emosional, namun setiap individu memiliki fungsi pemenuhan kebutuhan yang berbeda-beda. Adanya risiko pribadi yang dirasakan remaja yang mengalami kehamilan di luar pernikahan mengenai ketakutan akan ditolak oleh lingkungan sekitar selain itu juga adanya risiko relasi. Namun, setelah melakukan pengungkapan diri, dua dari tiga informan mengaku tidak ada perubahan signifikan pada hubungan antara dirinya dengan pendengar.

Kata kunci: pengungkapan diri, remaja, hamil di luar pernikahan, pengungkapan.

ABSTRACT

This study focuses on self-disclosure by late adolescents who experience pregnancies before marriage. Pregnancy before marriage is a problem that is often associated with negative things so that teenagers who experience pregnancy before marriage are at risk of getting rejection from their surroundings. In fact, adolescents who experience pregnancies before marriage need a supportive environment in order to gain access to information on available options for overcoming the problem of pregnancies before marriage. This study uses the theory of self-disclosure to describe the process of disclosing information on pregnancies experienced by adolescents. This research is a descriptive qualitative research with in-depth interview method. Informants in this study were adolescents who experienced pregnancy before marriage. Adolescence was chosen because it's a phase that is vulnerable to life choices, but late adolescence is considered to understand more about the causes and effects of life choices.

The results obtained through this study indicate that adolescents tend to choose to disclose information about pregnancies before marriage that they experience to their closest friends rather than to their parents. It's because of the differences in perspectives and values of life between adolescents and their parents. In general, disclosures made by late adolescents who experience pregnancies before marriage are driven by the need for emotional support, but each individual needs to fulfill differently, such as educating those around them to the point where they need some solution to the problem of pregnancies. There is a personal risk felt by adolescents who experience pregnancy before marriage regarding the fear of being rejected by the surrounding environment. In addition, there is also a risk of relationship, even though the relationship between the informant and the listener was close and intense. However, after making self-disclosures, two out of three informants admitted that there had been no significant change in the relationship between themselves and the listeners.

Keywords: self-disclosure, adolescents, pregnancy before marriage, disclosure

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas izin dan karunianya telah memberikan kesempatan-Nya kepada saya untuk menyelesaikan penelitian ini. Karya tulis yang berjudul “ Pengungkapan Diri (*Self Disclosure*) Oleh Remaja Akhir Yang Mengalami Kehamilan Di Luar Pernikahan ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Departemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Airlangga.

Kepada semua pihak yang sudah membantu proses penelitian dan pengerjaan karya tulis ini maka peneliti mengucapkan terimakasih yang banyak. Melalui karya tulis ini, peneliti berharap dapat memberikan referensi mengenai gambaran remaja akhir yang melakukan pengungkapan diri mengenai informasi kehamilan di luar pernikahan. Penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, tetapi peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa digunakan sebagai rujukan penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif mengenai pengungkapan informasi mengenai kehamilan di luar pernikahan.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semuanya. Terima kasih.

Surabaya, 07 Desember 2022



Deva Raditya Dahnang Dwiarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Manfaat Teoritis	13
1.4.2 Manfaat Praktis	13
1.5 Kerangka Teori.....	13
1.5.1 Penelitian Terdahulu	13
1.5.2 Definisi Self Disclosure	16
1.5.3 Dimensi Self Disclosure.....	18
1.5.4 Fungsi Self Disclosure	21
1.5.5 Risiko Self Disclosure.....	24

1.5.6 Psikologi Perkembangan Manusia	25
1.5.7 Psikologi Perkembangan Remaja.....	30
1.5.8 Self Disclosure, Tabu, Privasi & Kehamilan Di Luar Pernikahan.....	31
1.6 Metodologi Penelitian	33
1.6.1 Metode Penelitian.....	33
1.6.2 Subjek Penelitian.....	34
1.6.3 Unit Analisis	34
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
1.6.5 Teknik Analisis Data.....	36
1.7 Alur Berpikir Penelitian	36
BAB 2	39
GAMBARAN UMUM	39
2.1 Definisi Kehamilan Di Luar Pernikahan Oleh Remaja.....	39
2.2 Kehamilan Di Luar Pernikahan Oleh Remaja di Indonesia	39
2.3 Faktor Remaja Hamil Di Luar Pernikahan	41
2.3.1 Pendidikan.....	41
2.3.2 Ekonomi	42
2.3.3 Agama	42
2.3.4 Psikologis Remaja.....	42
2.4 Masalah Kehamilan Di Luar Pernikahan Yang Mengancam Remaja	43
2.4.1 Mental	43
2.4.2 Kesehatan	45
2.4.3 Sosial & Ekonomi	46
2.5 Stigma Masyarakat Indonesia Terhadap Kehamilan Di Luar Pernikahan ...	46

2.6 Profil Informan.....	48
2.6.1 Informan 1 (KC).....	48
2.6.2 Informan 2 (TD).....	49
2.6.3 Informan 3 (AS).....	50
BAB 3	51
PEMBAHASAN	51
3.1 Pandangan Informan pada Kehamilan Di Luar Pernikahan.....	52
3.2 Proses & Dimensi Self Disclosure Oleh Informan	61
3.2.1 Proses Self Disclosure.....	61
3.2.2 Dimensi <i>Self Disclosure</i>	67
3.3 Pengungkapan Diri Tentang Kehamilan Di Luar Pernikahan.....	73
3.3.1 Memilih & Menentukan Pendengar Saat Self Disclosure.....	73
3.3.2 Pemenuhan Kebutuhan Individu Melalui Self Disclosure	83
3.4 Keuntungan & Risiko Self Disclosure	87
3.4.1 Keuntungan Self Disclosure.....	88
3.4.2 Risiko Self Disclosure.....	91
3.5 Hubungan Informan & Pendengar Pra & Pasca Self Disclosure	95
3.6 <i>Self Disclosure</i> Oleh Remaja Akhir Yang Mengalami Kehamilan Di Luar Pernikahan.....	101
3.6.1 Informan 1 (KC) & Informan 2 (TD).....	101
3.6.2 Informan 3 (AS)	106
BAB 4	109
KESIMPULAN	109
4.1 Kesimpulan	109

4.2 Saran.....	112
4.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya	112
4.2.2 Bagi Pembaca.....	112
4.2.3 Bagi Pemerintah	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN.....	120
Pedoman Wawancara	120
Transkrip Wawancara Informan 1	123
Transkrip Wawancara Informan 2	133
Transkrip Wawancara Informan 3	151
Lembar Revisi Ujian Skripsi.....	157
Hasil Uji Turnitin.....	159

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 1.2 Tahapan Perkembangan Manusia	26
Tabel 2.1 Latar Belakang Informan	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dimensi Self Disclosure	19
Gambar 1.2 Proses Self Disclosure	38